DAFTAR PUSTAKA

[1] N. L. K. A. Arsani, N. P. D. S. Wahyuni, N. N. M. Agustin, and M. Budiawan, "Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Kardiovaskuler," *Proceeding Senadimas Undiksha*, vol. 1, no. 1, pp. 663–668, 2022.

[2] W. Handayani, "Faktor-Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular: Artikel Review," *J. Pengemb. Ilmu dan Prakt. Kesehat.*, vol. 4, no. 3, pp. 1–16, 2025, [Online]. Available: http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/PIPK

[3] T. Nuviastuti, T. Santoso, and M. Afrida, "Karakteristik Pasien Sindrom Koroner Akut," *J. Nurs. Res. Publ. Media*, vol. 2, no. 2, pp. 103–112, 2023, doi: 10.55887/nrpm.v2i2.42.

[4] M. R. Mangkuwidjaya, M. Riasetiawan, and L. Lazuardi, "Proyeksi Beban Penyakit Kardiovaskular di Indonesia hingga Tahun 2045," *J. Inf. Syst. Public Heal.*, vol. 10, no. 2, pp. 64–71, 2025.

[5] C. Opitasari and L. Rif'ati, "Penyakit Kardiovaskular pada Pasien Rawat Inap Dewasa: Studi Kasus dari Data Klaim BPJS Rumah Sakit Pemerintah di Jakarta," *Media Penelit. dan Pengemb. Kesehat.*, vol. 31, no. 1, pp. 75–84, 2021, doi: 10.22435/mpk.v31i1.3291.

[6] K. N. Azizah, "Sepanjang 2025, Ini Penyakit Kronis yang Sedot Dana BPJS Kesehatan Rp 50,2 T," Detik Health. Accessed: Mar. 12, 2026. [Online]. Available: https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-8332527/sepanjang-2025-ini-penyakit-kronis-yang-sedot-dana-bpjs-kesehatan-rp-50-2-t

[7] BPJS Kesehatan, "Dirut BPJS Kesehatan Ungkap Penjaminan Penyakit Kardiovaskular, Hingga Puluhan Triliun Rupiah," BPJS Kesehatan. Accessed: Mar. 12, 2026. [Online]. Available: https://webbpjs.azurewebsites.net/uploads/information/11072024003544-63ea0410-eb85-4e16-a04c-b3e4dfb3c328.pdf

[8] S. Hikam, I. Alifiar, and Y. P. Sukmawan, "Profil Pasien Sindrom Koroner Akut dan Pengobatannya Pada Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya," *J. Ilmu Farm. dan Farm. Klin.*, vol. 21, no. 1, pp. 31–37, 2024, doi: 10.31942/jiffk.v21i1.8242.

[9] I. A. Prakoso, M. S. D. Wijaya, and A. S. M. Kathrine, "Laporan Kasus Non-ST Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI) Dengan Manifestasi Atipikal: Tantangan Diagnostik Dan Penatalaksanaan di Fasilitas Kesehatan Dengan Keterbatasan Diagnostik," *J. Sehat Indones.*, vol. 7, no. 2, pp. 523–535, 2025, doi: 10.59141/jsi.v7i2.285.

[10] B. Mulyana, Y. T. Wahyuningsih, A. Nur'eani, and D. Ekawaty, "Karakteristik Pasien Sindrom Koroner Akut di Intensive Cardiac Care Unit RSUD Tarakan Jakarta," *Indones. J. Nurs. Heal. Sci.*, vol. 7, no. 2, pp. 105–

111, 2022, doi: 10.55887/nrpm.v2i2.42.

[11] D. N. Sabila and M. F. Riza, "Status Merokok dengan Kejadian Sindroma Koroner Akut (SKA) di Unit Perawatan Intensif RSI Jemursari Surabaya," *J. Locus Penelit. dan Pengabdi.*, vol. 4, no. 11, pp. 10843–10852, 2025, doi: 10.58344/locus.v4i11.5142.

[12] F. P. Yuhartanti, T. Santoso, and E. Nurwidiyanti, "Tingkat Nyeri Pada Pasien Sindrom Koroner Akut," *J. Keperawatan Trop. Papua*, vol. 5, no. 2, 2022, doi: 10.47539/jktp.v5i2.308.

[13] O. Irman, V. Pasionista, and A. R. Wijayanti, "Penyuluhan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Nyeri Dada Akut Kasus Sindrom Koroner Akut Pada Peserta Posbindu PTM Di Puskesmas Waipare," *Smart Dedication J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2024, doi: 10.70427/smartdedication.v1i1.3.

[14] RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, "10 Besar Kasus Rawat Jalan Klinik Jantung di RSMS RSUD Margono Soekarjo 2024," Skupovi Podataka-Data Jatengprov. Accessed: Mar. 12, 2026. [Online]. Available: https://data.jatengprov.go.id/sr_Latn/dataset/10-besar-kasus-rawat-jalan-klinik-jantung-di-rsms-rsud-margono-soekarjo-2024

[15] M. A. Maliandary, I. Kurniati, S. Islami, and A. Sukohar, "Literature Review: Terapi Antikoagulan dalam Penatalaksanaan Infark Miokard Akut," *Medula*, vol. 16, no. 1, pp. 186–193, 2026.

[16] R. A. Rahmah, I. Novrianti, and Syuhada, "Gambaran Penggunaan Antikoagulan pada Pasien ST-Elevation Myocardial Infarction (STEMI)," *J. Borneo Sci. Technol. Heal. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2022.

[17] M. W. Suryoputri, D. L. Ilma, N. E. Endriastuti, C. R. Dewi, and D. A. Astuti, "Pemantauan Penggunaan Antikoagulan terhadap Perubahan Nilai aPTT pada Pasien Kardiovaskuler," *Indones. J. Clin. Pharm.*, vol. 14, no. 2, pp. 60–77, 2025, doi: 10.15416/ijcp.2025.v14i2.49454.

[18] M. M. Rahman, M. A. Ali, F. U. Ahmed, H. Noor, S. M. E. J. Kabir, and M. G. Uddin, "Efficacy and Safety of Fondaparinux Versus Enoxaparin in The Management of Unstable Angina and NSTEMI," *Bangladesh Hear. J.*, vol. 39, no. 1, pp. 31–37, 2024, doi: 10.3329/bhj.v39i1.70709.

[19] dr. Martinova Sari Panggabean, "Fondaparinux Memiliki Risiko Perdarahan Lebih Rendah pada Sindrom Koroner Akut Tanpa Elevasi Segmen ST," Kalbe MED. [Online]. Available: https://kalbemed.com/article/fondaparinux-memiliki-risiko-perdarahan-lebih-rendah-pada-sindrom-koroner-akut-tanpa-elevasi-segmen-st-1

[20] I. D. Purnami, A. R. D. Nugrahaeni, and U. Khasanah, "Analisis Efektivitas Biaya Terapi Enoxaparin dan Fondaparinux Pada Pasien Jantung N-STEMI Rawat di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro," *Indones. J. Med. Pharm. Sci.*, vol.

2, no. 1, pp. 21–26, 2023.

[21] L. A. Setiani, O. Zunnita, C. Wulandari, and M. Ikramin, "Cost-Effectiveness Analysis Kombinasi Obat Anhipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di RSUP Fatmawati Jakarta Periode 2020," *J. Farmamedika (Pharmamedica Journal)*, vol. 8, no. 2, pp. 200–208, 2023.

[22] A. Lutfiah and A. Mustika, "Prevalensi dan Profil Penderita Sindroma Koroner Akut dengan ST Segmen Elevasi (STEMI) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Fauziah Bireuen Tahun 2022-2023," *Protein J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 3, no. 3, pp. 313–324, 2025.

[23] Maulidah, S. Wulandari, M. A. A. Tholib, and D. I. P. Octavirani, "Karakteristik Umum Penderita Sindrom Koroner Akut," *Nurs. Inf. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 20–26, 2022, doi: 10.54832/nij.v2i1.281.

[24] D. Arifa Juzar, "Pedoman Tata Laksana Sindrom Koroner Akut, Perhimpunan Dokter Spesdialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI) 2024," vol. 5, 2024, [Online]. Available: www.merckmanuals.com/professional/cardiovascular_

[25] A. Warren and M. Nunn, "Acute Coronary Syndrome : Risk Factors, Diagnosis and Treatment," *Pharm. J.*, pp. 1–31, 2020.

[26] B. Hutaperi and L. Dewi, "Angina Pectoris Tidak Stabil (UAP)," *Nusant. Hasana J.*, vol. 5, no. 7, pp. 325–337, 2025.

[27] L. R. Hidayat, A. Syaripudin, Pujiyana, I. R. Okta, and Herlina, "Pemberian Oksigen dan Posisi Semi Flower Dalam Mengatasi Gangguan Pola Napas pada Pasien NSTEMI RSUD Waled Kabupaten Cirebon," *Mejor. Med. J. Awatara*, vol. 2, no. 2, pp. 15–19, 2024.

[28] S. Kardiovaskular *et al.*, "Penerapan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Dada pada Pasien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular Akibat ACS Dengan St- Elevasi Miokard Infark (STEMI) Anterior e.c Hipertensi di Ruang ICU RSUD Cibabat," *J. Sains, Teknol. dan Kesehat.*, vol. 2, no. 4, pp. 654–662, 2025.

[29] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, "STEMI," *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 2025.

[30] H. P. Ningrum, E. Palupi, and F. M. Raharjo, "Asuhan Keperawatan Komprehensif pada Pasien ST Elevasi Miokard Infark dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut: Case Report," *Pros. Stikes Bethesda*, vol. 5, no. 1, pp. 433–441, 2025.

[31] S. Amrullah, C. H. Rosjidi, D. B. Dhesa, A. T. Wurjatmiko, and Hasrima, "Faktor Resiko Penyakit Infark Miokard Akut di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari," *J. Ilm. Karya Kesehat.*, vol. 2, no. 2, pp. 21–29, 2022.

[32] Mutarobin, "Modul Sistem Kardiovaskuler Acute Coronary Syndrome (ACS)," *Poltekkes Kemenkes Jakarta I*, 2018.

[33] E. N. Faridah, J. A. Pangemanan, and S. H. Rampengan, "Gambaran Profil

Lipid Pada Penderita Sindrom Koroner Akut di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Periode Januari-September 2015," *E-Clinic (ECL)*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, 2016, doi: https://doi.org/10.35790/ecl.v4i1.11023.

[34] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tata Laksana Sindroma Koroner Akut," *Kementrian Kesehat. Republik Indones.*, 2019.

[35] Sudrajat and J. Wati, "Analisis Keperawatan dalam Manajemen Nyeri dengan Intervensi Relaksasi Benson Melalui Pendekatan Model Self Care Doretha Orem di Rumah Sakit," *J. Ilmu Kesehat. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 89–100, 2023.

[36] R. A. Byrne, X. Rossello, J. J. Coughlan, E. Barbato, C. Berry, and et al, "2023 ESC Guidelines for the Management of Acute Coronary Syndromes," *Eur. Heart J.*, pp. 3720–3826, 2023.

[37] V. A. Sagita and Y. Sukmadryani, "Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Obat Antikoagulan Di Indonesia: Kajian Artikel," *J. Farm. Pharm.*, pp. 8–15, 2024.

[38] D. Sartika, A. Primadiamanti, and R. Hidayaturahmah, "Analisis Efektivitas Biaya antara Pantoprazole dengan Omeprazole pada Pasien Gastritis di Rumah Sakit Mutiara Bunda," *J. Farm. Malahayati*, vol. 6, no. 2, pp. 211–219, 2023, doi: 10.33024/jfm.v6i2.8093.

[39] A. Restyana, Faradiba, U. Farida, K. S. P. D. Wahyuni, R. S. Pambudi, and et al, *Farmakoekonomi*. 2024.

[40] N. A. Purnama, J. M. Peranginangin, and P. Boedirahardja, "Cost-Minimization Analysis (CMA) Penggunaan Antipsikotik Risperidon dan Haloperidol Pasien Skizofrenia Rawat Inap RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta," *J. Ilm. Farm. Akad. Farm. Jember*, vol. 8, no. 2, pp. 12–22, 2025.

[41] P. I. Febriani, "Cost Effectiveness Analysis Penggunaan Bisoprolol Amlodipin dan Candesartan-Amlodipin Pada Pasien Rawat Jalan Penderita Hipertensi Di RSUD Bumiayu Tahun 2024," *Skripsi*, 2024.

[42] R. Afriani, "Cost Effectiveness Analysis (CEA) Penggunaan Antibiotik Azythromycin dan Cefixime Pada Terapi ISPA Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Padangsidimpuan," *Skripsi*, 2024, [Online]. Available: https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/9772%0Ahttps://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/9772/2/SKRIPSI - RITA AFRIANI %2820050022%29.pdf

[43] I. A. Azriyani, "Cost Minimization Analysis Antibiotik Seftriakson dan Sefotaksim Pada Pasien Rawat Inap Demam Tifoid Di RSUD Banyumas Tahun 2024," 2024.

[44] M. F. Z. Khusain, N. Luthfiyanti, and T. S. Wardan, "Analisis Efektivitas Biaya Terapi Antikoagulan pada Pasien Stroke Iskemik dengan Atrial

Fibrilasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi," *Pros. Semin. Inf. Kesehat. Nas.*, pp. 236–242, 2025.

[45] J. H. Yam and R. Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspekt. J. Ilmu Adm.*, vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2021.

[46] J. Alwi, M. P. Sari, M. D. M. Adnyana, M. Z. A. Rustam, D. Rahayu, and et al, *Metode Penelitian Epidemiologi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023.

[47] A. Muin, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. Literasi Nusantara, 2023.

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung, 2019.

[49] N. F. Setyawati, H. Yuliawuri, S. Raudah, N. Pristina, M. M. M. Kaisar, and et al, *Metodologi Riset Kesehatan*. Eureka Media Aksara, 2023.

[50] S. Ishak, Agustiawan, R. Choirunissa, Y. Purnama, and V. S. Achmad, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Media Sains Indonesia, 2023.

[51] I. M. S. Adiputra, N. W. Trisnadewi, N. P. W. Oktaviani, S. A. Munthe, V. T. Hulu, and et al, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

[52] R. Sundari, "Analisis Cost Effectiveness Penggunaan Antibiotik Ceftriaxone, Levofloxacin, dan Cefixime Pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Haji Makassar Tahun 2024," *Karya Tulis Ilm.*, 2025.

[53] E. Mulyati, M. R. Arsyad, Suryaningsih, S. Maryati, L. Gustina, and et al, *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*, Pertama. Gita Lentera, 2024. [Online]. Available: spss

[54] Ilhamsyah, "Hubungan Stres dengan Kualitas Tidur Pasien Penyakit Jantung Koroner Di CVCU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado," *J. Kesehat. Amanah Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Manad.*, vol. 1, no. 8, pp. 37–41, 2017.

[55] H. L. Kim, "Differences in Risk Factors for Coronary Atherosclerosis According to Sex," *J. Lipid Atheroscler.*, vol. 13, no. 2, pp. 97–110, 2024, doi: 10.12997/jla.2024.13.2.97.

[56] F. R. W. Suling, M. I. Patricia, and T. E. Suling, "Prevalensi dan Faktor Risiko Sindrom Koroner Akut di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia," *Maj. Kedokt. UKI*, vol. XXXIV, no. 3, pp. 110–114, 2018.

[57] American Heart Association, *Heart Disease and Stroke Statistics*. 2023. doi: 10.1161/CIR.0000000000001123.Permissions.

[58] Muhibbah, A. Wahid, R. Agustina, and O. Illiandri, "Karakteristik Pasien Sindrom Koroner Akut Pada Pasien Rawat Inap Ruang Tulip Di Rsud Ulin Banjarmasin," *Indones. J. Heal. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 6–12, 2019, doi: 10.24269/ijhs.v3i1.1567.

[59] W. Herawati, Akrom, and J. Sudibyo, "Karakteristik Pasien Non ST Segment

Elevation Myocardial Infarction dan Unstable Angina Pectoris di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Periode 1 Januari 2018 - 31 Desember 2020," *J. Kefarmasian Akfarindo*, vol. 8, no. 2, pp. 98–106, 2023.

[60] F. Luqyana, L. Nurmalasari, M. O. S. Ndoang, R. N. G. A. Karanggoan, and D. Apandi, "Deteksi Dini Sindrom Koroner Akut Pada Lansia: Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Melalui Edukasi dan Skrining Kesehatan," *J. Peduli Masy.*, vol. 7, no. 6, pp. 255–262, 2025, [Online]. Available: http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM

[61] A. R. Neifert, D. Su, C. I. Ochoa Chaar, and B. E. Sumpio, "Premature atherosclerosis: A review of current literature," *JVS-Vascular Insights*, vol. 1, p. 100013, 2023, doi: 10.1016/j.jvsvi.2023.100013.

[62] A. D. Puspitasari, Suharjono, and Yogiarto, "Pengaruh Lama Pemberian Fondaparinux terhadap Activated Partial Thromboplastin Time (APTT) pada Pasien Sindroma Koroner Akut," *J. Farm. dan Ilmu Kefarmasian Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 99–106, 2018, [Online]. Available: https://e-journal.unair.ac.id/JFIKI/article/view/12452/7995

[63] Y. P. Sukmawan, K. Idacahyati, and R. F. Firdaus, "Enoxaparin vs Fondaparinux in CK-MB Reduction," *J. Farm. Indones.*, vol. 17, no. 2, pp. 78–82, 2020, doi: 10.31001/jfi.v17i2.810.

[64] M. Y. Khan, C. K. Ponde, V. Kumar, and K. Gaurav, "Fondaparinux: A cornerstone drug in acute coronary syndromes," *World J. Cardiol.*, vol. 14, no. 1, pp. 40–53, 2022, doi: 10.4330/wjc.v14.i1.40.

[65] Setiyarto, M. M. Diel, and I. Faridah, "Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Kualitas Hidup Pasien Sindroma Koroner Akut Di Ruang ICVCU RS Jantung Dan Pembuluh Darah Harapan Kita," *J. Kesehat. Trop. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 150–165, 2026, [Online]. Available: https://journal.larpainstitute.com/index.php/jkti/article/view/201

[66] K. Samlan, N. P. Ayumuyas, D. Ramdani, R. Zulfiana, A. K. Sari, and Isnaeni, "Evaluating fondaparinux vs bovine-derived enoxaparin as halal anticoagulants in East Java Provincial Haji Hospital," *J. Halal Sci. Res.*, vol. 6, no. 2, pp. 147–154, 2025, doi: 10.12928/jhsr.v6i2.12277.

[67] D. Sabrina, Oktafany, M. Iqbal, and N. Suri, "Komponen Biaya yang Mempengaruhi Total Cost of Illness pada Pasien Hipertensi Rawat Inap: Narrative Review," *Sains Med.*, vol. 4, no. 3, pp. 218–224, 2026, doi: 10.63004/snsmed.v4i3.902.

[68] C. E. Ratnasari, T. M. Andayani, and A. E. Nugroho, "Cost-Effectiveness Analysis Fondaparinuks Dibandingkan Enoksaparin Sebagai Terapi Antikoagulan Pada Pasien Sindroma Koroner Akut Tanpa Elevasi Segmen ST," *Tesis*, 2025, [Online]. Available: https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/257418?utm_source=chatg

pt.com

[69] I. D. Purnami, A. R. D. Nugrahaeni, and U. Khasanah, "Analisis Efektivitas Biaya Terapi Enoxaparin dan Fondaparinux Pada Pasien Jantung N-STEMI Rawat Inap di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro," *Indones. J. Med. Pharm. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–26, 2023.

[70] S. V. Rao *et al.*, *2025 ACC/AHA/ACEP/NAEMSP/SCAI Guideline for the Management of Patients With Acute Coronary Syndromes: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines*, vol. 151, no. 13. 2025. doi: 10.1161/CIR.0000000000001309.

[71] M. A. Hidayat, "Cost-Effectiveness Analysis Penggunaan Antibiotik Untuk Pasien Rawat Inap Demam Tifoid di RSUD Bangil Tahun 2016," *Skripsi*, 2018.